

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai disiplin belajar siswa kelas X di SMAN 1 Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Disiplin belajar siswa di kelas X4 dan X6 SMAN 1 Banjarmasin sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai 75 dan persentase 49,99%
2. Setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* pada siswa kelas X4 dan X6 SMAN 1 Banjarmasin, disiplin belajar siswa mengalami peningkatan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 126,75 dan persentase 84,5%
3. Layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa ini berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa yang masih rendah. Berdasarkan hasil uji t-test nilai $0,001 < \text{taraf signifikansi} = 0,5$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan *N-Gain* yakni 0,6891 maka diperoleh kategori sedang dengan perolehan rata-rata nilai *N-Gain* 68,9142 maka *treatment* yang diberikan cukup efektif dengan nilai minimum 56 dan nilai maksimum 75. Dengan demikian, layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X4 dan X6 SMAN 1 Banjarmasin.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini yang dibuktikan dengan adanya perubahan siswa yang dikategorikan disiplin belajar rendah setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement*, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu;

1. Siswa diharapkan terus berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan disiplin belajarnya, mencoba mengamalkan hal-hal yang pernah dilaksanakan saat *treatment* sebelumnya untuk membuat suatu kebiasaan baru yang dapat meningkatkan disiplin belajar. Selain itu siswa juga bisa memperbanyak wawasan mengenai cara meningkatkan disiplin belajar yang baik agar tercapainya kesejahteraan diri dengan disiplin dalam berbagai hal tidak hanya disiplin belajar saja
2. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan agar lebih memperhatikan keadaan disiplin belajar siswa di sekolah dan melanjutkan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* yang dapat melatih siswa untuk mengatasi permasalahan disiplin belajar
3. Kepala sekolah agar dapat merumuskan kebijakan dalam memberikan jam pelajaran efektif masuk kelas untuk layanan bimbingan dan konseling dengan model pembelajaran bermutu
4. Untuk peneliti selanjutnya, semoga dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan komprehensif mengenai layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam menangani peserta didik yang memiliki kategori disiplin belajar rendah dan perlu diadakannya bimbingan dan konseling

individu maupun kelompok untuk mengetahui masalah-masalah secara lebih mendalam.